BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai atribut destinasi Kota Bandung yang dapat memberikan pengalaman yang berkesan, menghasilkan beberapa faktor lain yang berbeda dari penelitian yang sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya, dari ke 14 atribut yang dapat memberikan pengalaman yang berkesan setelah diteliti ke 14 atribut itu berkelompok lagi menjadi 10 atribut. Sedangkan pada penelitian ini ke 14 atribut itu membentuk faktor baru dan menjadi 7 atribut. Pada dasarnya yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kim (2014) adalah bagaimana variabel-variabel tersebut tergabung dan menjadi faktor baru yang sesuai dengan objek penelitian.

Faktor-faktor yang telah terbentuk tersebut kemudian dikomparasikan atau dibandingkan dengan faktor awal dan dari penelitian-penelitian lainnya. Faktor tersebut diantaranya yaitu; Attractive Place & Personal Attachment, Faktor Pendukung Berwisata, Affordability, Activities & Event, Tourist Attraction, Hospitality, Environmental Management. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ke 7 faktor tersebut merupakan faktor yang penting dalam atribut destinasi yang dapat memfasilitasi wisatawan untuk mendapatkan pengalaman yang berkesan.

Dari hasil garis kontinum mengenai persepsi wisatawan terhadap atribut destinasi Kota Bandung yang dapat memberikan pengalaman, faktor activities & event dan faktor tourist attraction memiliki kategori sangat baik. Dari tanggapan responden tersebut faktor activities & event dan faktor tourist attraction merupakan faktor yang penting dalam memberikan pengalaman berkesan karena dengan adanya berbagai atraksi wisata, wisatawan dapat merasakan pengalaman yang berbeda-beda dari setiap daya tarik wisata tersebut. Keberagaman aktivitas dan event menarik yang dapat wisatawan lakukan di Kota Bandung mempengaruhi pengalaman berwisata mereka karena aktivitas dan event yang menarik akan melekat didalam ingatan wisatawan dan menjadi pengalaman yang berkesan. Faktor lainnya seperti attractive place & personal attachment, hospitality, affordability, faktor pendukung berwisata, dan environmental management berada dalam kategori baik sehingga menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang dapat memberikan pengalaman berkesan pada wisatawan.

Penelitian ini secara signifikan membantu manager untuk dapat mengembangkan destinasi wisata tersebut menjadi sebuah tempat yang bisa membuat wisatawan dapat menciptakan pengalaman yang tidak akan mereka lupakan dengan sendirinya seperti yang diungkapkan oleh Pine & Gilmore (1998) bahwa pengalaman dapat mempengaruhi kemampuan bisnis untuk menghasilkan pendapatan. Memberikan pengalaman yang mudah diingat oleh pengunjung akan lebih menguntungkan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan mengenai faktor atribut destinasi wisata di Kota Bandung yang dapat memberikan pengalaman wisata yang berkesan, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan destinasi wisata Kota Bandung diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan destinasi wisata menjadi sebuah tempat yang bisa membuat wisatawan dapat menciptakan pengalaman yang tidak akan mereka lupakan dengan sendirinya. Suatu destinasi harus mempunyai faktor yang dapat memberikan pengalaman berkesan seperti attractive place & personal attachment, faktor complementary, activity & event, tourist attraction, hospitality, environmental management. Seluruh faktor ini harus ada dalam suatu destinasi agar destinasi tersebut dapat memberikan pengalaman yang berkesan.
2. Dari hasil analisis faktor terbentuk faktor *attractive place & personal attachment*, faktor ini terdiri dari infrastruktur, superstuktur dan place attachment. Infrastruktur tidak dapat berdiri sendiri karena faktor ini kurang kuat untuk memberikan pengalaman yang berkesan di Kota Bandung. Belum ada infrastruktur di Kota Bandung yang dapat menjadi daya tarik wisata. hal ini menjadi bahan masukan bagi pemerintah Kota Bandung untuk dapat meningkatkan kualitas dan fungsi dari infrastruktur di Kota Bandung agar tidak hanya menjadi fasilitas publik tapi juga dapat menjadi daya tarik yang menjadi landmark yang membedakan Kota Bandung dengan kota lainnya.
3. Faktor *activities & event* merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengalaman yang berkesan dan berdasarkan persepsi wisatawan faktor ini berada dalam kategori baik. Akan lebih baik jika Kota Bandung dapat menyelenggarakan lebih banyak event atau festival yang dapat memperkenalkan tarian dan musik tradisional khas sunda, juga event menarik seperti fashion show untuk lebih memperkuat citra Paris Van Java.
4. Faktor *environmental management* merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengalaman yang berkesan. Namun berdasarkan hasil analisis penelitian ini manajemen lingkungan di Kota Bandung kurang memberikan pengalaman yang positif kepada wisatawan karena wisatawan selalu terjebak macet dan

area Kota Bandung yang dinilai kurang bersih. Untuk itu hal ini menjadi bahan masukan untuk pemerintah Kota Bandung dan pihak lain yang bertanggung jawab agar lebih meningkatkan manajemen lingkungan di Kota Bandung agar lebih bersih dan tertata dengan baik.

5. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneruskan hasil penelitian ini untuk melengkapi konsep atribut destinasi yang dapat memberikan pengalaman wisata yang berkesan dan mengembangkan pemahaman dari konsep ini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan konsep pengalaman wisata yang berkesan dengan variabel yang berbeda dari penelitian ini.
6. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat lebih mengkaji variabel penelitian ini dengan menambahkan atribut lain yang menjadi ciri khas destinasi dan dapat meneruskan hasil penelitian ini kepada strategi-strategi yang harus dipertimbangkan untuk meningkatkan kunjungan wisata ke suatu destinasi wisata.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam instrumen penelitian yang mungkin kurang mempresentasikan variabel dari penelitian ini dan keterbatasan dalam pengumpulan datanya. Terlepas dari keterbatasan tersebut, penelitian ini berkontribusi dalam menambahkan informasi mengenai konsep atribut destinasi yang dikaitkan dengan pengalaman wisata yang berkesan.